

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PAPAN IKLAN (BILLBOARD) DI TEMBUNG, KABUPATEN DELI SERDANG

Muhammad Fahrul Roji Nasution^{1*}, Sujinah²

^{1,2}Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Corresponding Author: ¹fahrulrojinasion@gmail.com

ABSTRACT

Billboards are a promotional medium widely used by businesses. Billboards serve as a medium for conveying information to the public, but the messages they convey often contain spelling errors. The purpose of this study is to identify the types of language errors found on billboards in Tembung Village, Deli Serdang Regency. The data source for this study was billboards in Tembung Village, Deli Serdang Regency. The method used for data collection was qualitative descriptive analysis. The research instrument was documentation. The techniques used to analyze the data included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study reveal spelling errors, including the use of letters, punctuation, word spelling, and loanwords in the text on billboards in Tembung Village, Deli Serdang Regency.

Keywords: Advertising signs, billboards, language errors, Tembung, promotional media

ABSTRAK

Papan iklan (billboard) adalah media promosi yang banyak digunakan oleh pelaku usaha. Papan iklan menjadi media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, namun penyampaian nya tidak jarang menimbulkan kesalahan dalam penulisan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk kesalahan berbahasa dalam papan iklan (billboard) di Desa Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Sumber data dalam penelitian ini adalah papan iklan (billboard) di Desa Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah kesalahan berbahasa ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan dalam penulisan bahasa di papan iklan (billboard) di Desa Tembung, Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Papan iklan, Billboard, kesalahan berbahasa, Tembung, Media Promosi

A. Pendahuluan

Iklan menjadi bagian terpenting dalam pemasaran suatu produk (Wibowo & Ardianto, 2020).

Media promosi yang kerap ditemukan dengan mudah disekitaran jalan adalah papan iklan (billboard)(Agustin et al., 2017). Billboard, dikenal

sebagai papan reklame. Ini dikenal sebagai salah satu media komunikasi massa yang masih dianggap berhasil dalam mempromosikan produk atau memberikan informasi kepada masyarakat. Billboard memiliki kemampuan untuk menjangkau hampir seluruh populasi lokal dan kota (Rohi, 2018). Billboard masih eksis dan diminati hingga sekarang karena pesan yang disampaikan singkat dan jelas. Sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat.

Faktanya, dalam penyampaian bahasa yang terdapat pada papan iklan (billboard) kerap kali terjadi kesalahan dalam berbahasa. Syawir et al., (2022) melaporkan kesalahan yang dijumpai pada pengajaran Bahasa Indonesia biasanya terdapat pada penulisan huruf kapital, penulisan tanda baca, dan kata baku.

Papan iklan yang biasa menjadi media promosi, menjual, dan memberikan informasi mengenai kegiatan banyak terdapat kesalahan berbahasa. Baik dari segi ejaan, diksi, tanda baca, penggunaan huruf kapital, atau pilihan kata dalam berbahasa (Cantika et al., 2024). Kesalahan bahasa adalah bagian dari komposisi bahasa yang penulisannya menyimpang dari Pedoman Umum

Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan tata bahasa baku. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah cara untuk menganalisa, mengelompokkan, dan mengartikan kesalahan-kesalahan berbahasa didasarkan oleh ilmu linguistik (Oktafiani et al., 2022).

Kesalahan berbahasa pada papan iklan biasanya dipengaruhi oleh bahasa sehari-hari dan berdasar dari ucapan lisan masyarakat sekitar. Kabupaten Deli Serdang adalah kabupaten yang berbatasan dengan Kota Medan, sehingga menjadi daerah yang menampilkan sisi sosiolinguistik yang tinggi. Di kota ini terdapat multietnits, sehingga menghasilkan multilingual (Reynhat et al., 2025). Penggunaan bahasa pada papan iklan di Kabupaten Deli Serdang menjadi problematika dalam kesalahan berbahasa. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik meneliti mengenai kesalahan bahasa pada papan iklan (billboard) di Tembung, Kabupaten Deli serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan bahasa pada papan iklan (billboard) di Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan

bagi Balai Bahasa dan dinas yang terikat untuk membuat kebijakan dalam menentukan standar bahasa pada ruang publik secara tepat dan terstruktur.

B. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deksriptif. Penelitian ini menggunakan analisis berdasarkan kajian pustaka dan penelitian ini menampilkan berupa dokumentasi atau foto kesalahan berbahasa pada papan iklan di Tembung, Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di kota Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Kemudian peneliti mengisi lembar observasi terstruktur, mengamati bahasa secara pasif tanpa interaksi langsung, dan menggunakan kamera beresolusi tinggi untuk mendokumentasikan isi teks (Rahmawati, 2018). Kemudian hasil dokumentasi dianalisis dengan menggunakan KBBI dan PUEB (Reynhat et al., 2025).

C. Hasil dan Pembahasan

Deksripsi Data Penelitian

Ada banyak jenis kesalahan berbahasa yang terjadi saat menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kehadiran fasilitas umum harus bersifat mendidik dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan penggunaan ejaan harus mencakup huruf, tanda baca, penulisan kata dan elemen serapan. Untuk mendapatkan informasi, peneliti melakukan analisis berulang kali pada papan iklan yang ada. Berdasarkan informasi yang didapat dilapangan, peneliti menemukan banyak kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan standar penulisan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Berlaku (EYD). Penggunaan bahasa yang sesuai dengan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia akan sangat memengaruhi cara orang menggunakan bahasa.

Jurnal ini membahas mengenai kesalahan yang ditemukan pada papan iklan di Kota Medan, termasuk kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca, penulisan, dan unsur serapan. Fokus penelitian adalah data dokumentasi dari foto papan iklan yang ada di kota Medan.

Berikut ini data kesalahan yang terdapat pada papan iklan



Gambar 1. Papan Iklan Etawain

Pada papan iklan diatas terdapat kesalahan pada kata “Bantu redakan nyeri sendi & pegel linu” penulisan kata dan harusnya di buat sesuai kBBi bukan disingkat menjadi lambang. Penulisan yang baik dan benar seharusnya “Bantu redaka nyeri sendi dan pegel linu” Hal ini dapat memicu pembaca dalam memahami makna kata. (Herwani & Nafiah, 2024) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kesalahan penulisan pada papan iklan akan mempengaruhi makna dan pemahaman masyarakat terhadap apa yang disampaikan pada papn iklan.



Gambar 2. Data papan iklan Rokok

Pada gambar 2 Ada kesalahan yang didapat dalam penulisan papan iklan. Papan iklan yang didapat di Jalan Pasar 8, Pajak Gambir Tembung. Pada tanggal 12 November 2025. Pada kata “Peringatan: karena merokok, saya terkena kanker tenggorokan.Layanan berhenti merokok (08000-897-6564). Dilarang menjual dan memberi kepada orang dibawah 21 tahun dan perempuan hamil”. kata penulisan dibawah tidak sesuai dengan ejaan. Kata “dibawah” menunjukkan kesalahan berbahasa. Seharusnya penulisannya dipisah menjadi “di bawah”. Sehingga penulisan papan ikla tidak efektif. Kata dan penulisan yang baik dan benar sesuai EYD adalah “Peringatan: karena merokok,

saya terkena kanker tenggorokan. Layanan berhenti merokok (08000-897-6564). Dilarang menjual dan memberi kepada orang di bawah 21 tahun dan perempuan hamil". Pada penulisan nya cenderung berlebihan Palupi (2018) melaporkan bahwa iklan wajib ditulis dengan kalimat yang efektif. Kata-kata yang ditampilkan tidak boleh berlebihan sehingga tidak menunjukkan makna. Penulisan yang terdapat pada iklan menjadi perhatian karena kesalahan penulisannya yakni penulisan huruf kapital, kesalahan ejaan, kesalahan tanda baca, kata baku, kesalahan pada diksi, struktur kalimat dan lainnya (Herwani & Nafiah, 2024).

Pada Gambar 3. Kesalahan penulisan yang terdapat pada penulisan "Dana protection Jaminan 100% Uang Kembali" dan pada kata "Aman dari badman". Kata penulisan dana protection dinilai tidak sesuai dengan kaedah bahasa indonesia. Papan iklan yang terletak dijalan Besar Tembung No 09, Kecamatan Percut Sei Tuan. Papan iklan tersebut memakai bahasa asing "Protection" "Badman".



Gambar 3. Data Papan Iklan Dana

Penulisan dengan kosakata bahasa asing jelas salah seharusnya menggunakan kata asing tersebut ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penulisan yang benar seharusnya Protection diganti "perlindungan" dan Badman diganti "Penipuan digital". Kesalahan yang terjadi pada penulisan papan iklan biasanya terjadi karena penulis tidak patuh terhadap Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sehingga muncul kata atau kalimat yang tidak efektif (Telutci dan Oktavia, 2021).

Kesalahan pada Gambar 3. menjadi bagian dari kesalahan bahasa yang sering ditemukan. Pada

pemakaian bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga bahasa asing dan bahasa Indonesia bercampur dalam masyarakat. (Khairani et al., 2025) mengatakan bahwa bahasa asing harus dibatasi pemakaiannya, dan harus ditempatkan sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Pemakaian bahasa harus disesuaikan dengan EYD yang berlaku.



Gambar 4. Data Papan Iklan Handphone

Pada Gambar 4. Papan iklan yang ditampilkan adalah papan iklan erafone. Iklan ini di ambil di jalan pasar 7 Gambir, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kesalahan bahasa yang terdapat pada papan iklan ini dapat dilihat pada “Ganti HP Baru Teruss” penulisan kata “HP” seharusnya dituliskan dengan “Handphone”

kemudian kata “Teruss” huruf yang digunakan pada kata tersebut berlebihan. Kata yang tepat adalah “terus” tidak perlu menambahkan banyak huruf berulang pada akhir kata.

Sedangkan kesalahan lain yang terdapat pada penulisan papan iklan di Gambar 4. Pada penulisan “300 ribu” kata “ribu” merupakan bentuk kesalahan. Berkaitan dengan penulisan Rupiah yang benar, acuannya bisa dari EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dan juga PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Sehingga, penulisan Ribu yang benar pada papan iklan di Gambar 4. Dikaitkan dengan kata Rupiah. Penulisan yang baik dan benar adalah :” Rp 300.000”.

Pada papan iklan yang ditampilkan di Gambar 5. Didapat kesalahan penulisan yaitu “Buy Now, Pay Later” . penulisan bahasa Inggris dalam papan iklan membuat pembaca menjadi gagal memahami makna yang disampaikan. Seharusnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan pada papan iklan yang sesuai “beli sekarang, bayar nanti”. Penggunaan bahasa Inggris di ruang publik akan memberikan makna yang berbeda

kepada para pembaca. Pada gambar 5 dibawah di dapatkan kata yang menggunakan bahasa asing dalam menyampaikan isi mareting iklan.



Gambar 5. Data Papan Iklan Kredoivo

Pembahasan

Kesalahan bahasa yang disampaikan di ruang publik memberikan pengaruh terhadap pemahaman masyarakat. Kesalahan ejaan, kesalahan penulisan. (Azkiyausahira et al., 2025) menyampaikan bahwa kesalahan fenologi yang terdapat pada banner baik itu pergantian kata, penambahan kata/huruf, dan pengurangan fenom dapat menyebabkan kesalahan arti dan kredibilitas dari pesan yang

disampaikan. (Kusyairi et al, 2024) menyampaikan bahwa kesalahan dalam berbahasa dapat menyebabkan pesan yang mau disampaikan menjadi tidak informatif serta pesan nya menjadi ambigu dan kurang dipercaya kebenarannya.

Pada konteks lain kesalahan berbahasa juga menjadi masalah yang cukup serius. Di dunia akademik, kesalahan berbahasa dapat berdampak terhadap pemahaman audiens, terutama saat persentasi yang dilakukan didalam kelas. Kesalahan baik dalam tata bahasa, ejaan dan pemilihan kata. (Siregar et al., 2024) menyampaikan bahwa kualitas komunikasi harus diamati dan ditelaah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kualitas komunikasi dapat tercapai jika kesalahan bahasa dalam tata bahasa, ejaan, dan pemilihan kata dapat diminimalisir.

Kesalahan bahasa yang kerap ditemukan di kehidupan sehari-hari menjadi bukti bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat jarang ditemukan. Bahasa yang kerap digunakan sebagai alat komunikasi sudah bercampur dengan bahasa daerah dan bahasa asing dampaknya akan

menjadikan bahasa Indonesia, bahasa yang lambat laun akan terkikis keasliannya. Guna menghindari kemungkinan tersebut perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan bahasa walaupun di sekolah materi Bahasa Indonesia telah di pelajari (Pandeangan et al., 2020; Siregar et al., 2024).

Guna mengatasi kesalahan bahasa yang terjadi terutama dalam ruang publik seperti pada papan iklan perlu solusi dan strategi yang tepat. Langkah pertama untuk pencegahan nya adalah melalui meningkatka kompetensi sumber daya manusia nya, baik melalui media (penulis dan editor). Pelatihan bahasa yang baik dan tersruktur perlu dilakukan sehingga dapat memahami dan menerapkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta tata bahasa yang benar dalam setiap karya jurnalistik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti. Disimpulkan bahwa dalam permasalahannya, masih ada kesalaha penulisan pada papn iklan yang terdapat di ruang publik. Kesalahan yag terjadi seperti pada ejaan bahasa indonesia, menyingkat

kalamat, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan kata serapan, da menggunakan kata-kata yang tidak tepat .

Adapun saran dalam penelitian ini, pembaca harus membiasakan diri peduli terhadap kesalahan berbahasa yang terjadi dilingkungan sekitar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan EYD menjadikan bahasa Indonesia menjadi Bahasa yang abadi sebagai bahasa persatuan. Sedangkan bagi penulis papan iklan, ataupun jurnalis. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam ruang publik harus berdasarka pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menjaga bahasa Indonesia artinya kita juga menjaga bangsa Indonesia. Sebab Bahasa Indonesia adalah Bahasa persatuan.

Referensi

- Azkiyausahira, St. Nur Fadillah, A. H. (2025). KESALAHAN BERBAHASA DALAM MEDIA MASSA SERTA DAMPAKNYA TERHAPAP PEMAHAMAN PUBLIK. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 243–256.
- Cantika, S., Dedi, F. S. O., & Permanasari, D. (n.d.). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Papan Iklan Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 233–238.

- Herwani, S., & Nafiah, I. K. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Spanduk dan Papan Reklame sebagai Media Promosi*. 3(1). <https://doi.org/0.33830/vokal.v3i1.7509.slogan>
- Khairani, I., Gea, O. F., Panjaitan, K. A., & Dewita, C. F. (2025). *Analisis Kesalahan Kaidah Kebahasaan dalam Media Publikasi di Kota Medan: Penyebab dan Solusinya*. April.
- Kusyairi, Siti Nor Halimah, S. (2024). KESALAHAN BERBAHASA DI RUANG PUBLIK DAN DAMPAK TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 04(02), 81–91.
- Marwan Pandeangan, Jangkantua Siburian, Livia Olga Indah Sari, N. S. (2020). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *SEJ (School Education Journal)*, 10(2), 141–149.
- Oktafiani, N., Goziyah, G., & Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Dilaraf Islamic School. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 4(2), 133–142. <https://doi.org/10.31000/jkip.v4i2.7434>
- Palupi, M. E., & Sitasi, C. (2018). *Kesalahan Penulisan Kata Bahasa Indonesia Pada Kain Rentang dan Papan Iklan di Tempat Umum*. 10(2), 13–20.
- Rahmawati, A. (2018). Bentuk Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Berbahasa Arab. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 1(2), 122–129. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v1i2.5416>
- Reynhat, M., Gusar, S., Hutaeruk, N. S., & Nainggolan, A. (2025). *Dampak Interferensi Bahasa Daerah dan Asing pada Penggunaan Bahasa Indonesia Baku: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Papan Nama di Medan Maimun The Impact of Regional and Foreign Language Interference on the Use of Maimun*. 2(3), 225–242.
- Rohi, R. (2018). Reklame Dan Tata Ruang Kota Advertisement and Urban Spatial. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 58–77.
- Siregar, A. M., Helen, Q., Bukit, B., & Simamora, T. G. (2024). *Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Presentasi dan Seminar Mahasiswa: Analisis Kesalahan Bahasa dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Audiens*. 3, 66–73.
- Syawir, M., Fadly Akbar, Ahmad, A., & Gubais Wali. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Spanduk Iklan Di Namlea Kabupaten Buru Dan Implementasinya Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Khususnya Pada Aspek Keterampilan Menulis. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.171>
- Telutci, Oktavia, Y. (2021). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA. *E-Science Humanity Journal*, 2(1), 53–58.
- Wibowo, A. A., & Ardianto, P. (2020). Iconology Analysis in Advertising Design, Case Study Go-Jek Billboard Advertising: Series “Mager Tanpa Laper” in Yogyakarta-Indonesia. *International Journal of Visual and Performing Arts*, 2(1), 8–. <https://doi.org/10.31763/viperarts.v2i1.57>
- Yulia Agustin; Hilda Hilaliyah; Syarifudin Yunus. (2017). PENGGUNAAN BAHASA IKLAN PADA PAPAN REKLAME (STUDI SURVEI SEPANJANG KAMPUNG RAMBUTAN SAMPAI DENGAN LEBAK BULUS) *Jurnal Pujangga*, 1(2), 54–63.